



LAMPIRAN A
SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 ,8505003(hunting) Fax.(024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 00146/B.1.7/FT-S/11/2022 28 November 2022
Hal : *Pemohonan bantuan penyebaran dan pengisian Kuisisioner*
Lamp. : -

Kepada Yth.
CV. Hokage
Jl. Raya Pati – Tayu Km 5
Ds. Sukoharjo RT 01 / II
Kec. Wedarijaksa, Pati, Kab. Pati

Dengan hormat,
Berkaitan dengan keperluan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang, maka bersama ini kami mohon bantuan penyebaran dan pengisian Kuisisioner pada Proyek “Peningkatan Jalan Pati – Kayen - Sukolilo” bagi mahasiswa kami dibawah ini:

No.	NIM	Nama
1	18.B1.0045	Yuli Setiyowati
2	18.B1.0094	Lilis Suryawati

Dosen yang membantu membimbing dalam penelitian ini yaitu :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ir Hermawan, ST MT,IPM ASEAN Eng, CPSp, GP	Bp. Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST.,MM. M.Sc., Ph.D.

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih



Ketua Program Studi T. Sipil

Daniel Hartanto
Daniel Hartanto, ST., MT
* PRODI TEKNIK SIPIL NPP. 0581.1996.197

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 ,8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 00147/B.1.7/FT-S/11/2022

28 November 2022

Hal : *Permohonan bantuan penyebaran dan pengisian Kuisioner*

Lamp. : -

Kepada Yth.
PT. Brantas Abipraya
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14
Cawang, Jakarta Timur 13340

Dengan hormat,
Berkaitan dengan keperluan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang, maka bersama ini kami mohon bantuan penyebaran dan pengisian Kuisioner pada Proyek “Pembangunan Flyover Ganefo Mranggen” bagi mahasiswa kami dibawah ini:

No.	NIM	Nama
1	18.B1.0045	Yuli Setiyowati
2	18.B1.0094	Lilis Suryawati

Dosen yang membantu membimbing dalam penelitian ini yaitu :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ir. Hermawan, ST,MT,IPM ASEAN Eng. CPSp, GP	Bp. Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST.,MM. M.Sc., Ph D

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih

Ketua Program Studi T. Sipil

Daniel Hartanto, ST., MT

NPR 0581.1996.197

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 00145/B.1.7/FT-S/11/2022
Hal : *Permohonan bantuan penyebaran dan pengisian Kuisisioner*
Lamp. : -

28 November 2022

Kepada Yth.
CV. Larrisa Konstruksi
Jl. Pati, Juwana Km 8 Rt.02 Rw 02,
Gadingrejo, Juwana, Pati

Dengan hormat,
Berkaitan dengan keperluan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang, maka bersama ini kami mohon bantuan untuk penyebaran dan pengisian Kuisisioner pada Proyek "Peningkatan Jalan Wirosari- Sulursari-Singget" bagi mahasiswa kami dibawah ini:

No.	NIM	Nama
1	18.B1.0045	Yuli Setiyowati
2	18.B1.0094	Lilis Suryawati

Dosen yang membantu membimbing dalam penelitian ini yaitu :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ir. Hermawan, ST.MT,IPM ASEAN Eng, CPSp, GP	Bp. Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST.,MM. M.Sc., Ph.D.

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih



Ketua Program Studi T. Sipil

Daniel Hartanto, ST., MT
NPP. 0581.1996.197

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax.(024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 00148/B.1.7/FT-S/11/2022

28 November 2022

Hal : *Permohonan bantuan penyebaran dan pengisian Kuisisioner*

Lamp. : -

Kepada Yth.
Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah
Jl. Madukoro Blok AA – BB,
Tawangmas, Kec. Semarang Barat,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50144

Dengan hormat,
Berkaitan dengan keperluan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang, maka bersama ini kami mohon bantuan penyebaran dan pengisian Kuisisioner pada Proyek “ Bina Marga dan Cipta Karya” bagi mahasiswa kami dibawah ini:

No.	NIM	Nama
1	18.B1.0045	Yuli Setiyowati
2	18.B1.0094	Lilis Suryawati

Dosen yang membantu membimbing dalam penelitian ini yaitu :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ir. Hermawan, ST MT,IPM ASEAN Eng, CPSp, GP	Bp. Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST,MM, M.Sc., Ph.D.

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih

Ketua Program Studi T. Sipil



Daniel Hartanto, ST., MT

NIP. 0581.1996.197



**LAMPIRAN B
LEMBAR KUESIONER**

B.1 LEMBAR KUESIONER SKALA *GUTTMAN*

B.2 LEMBAR KUESIONER SKALA *LIKERT*

Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo)

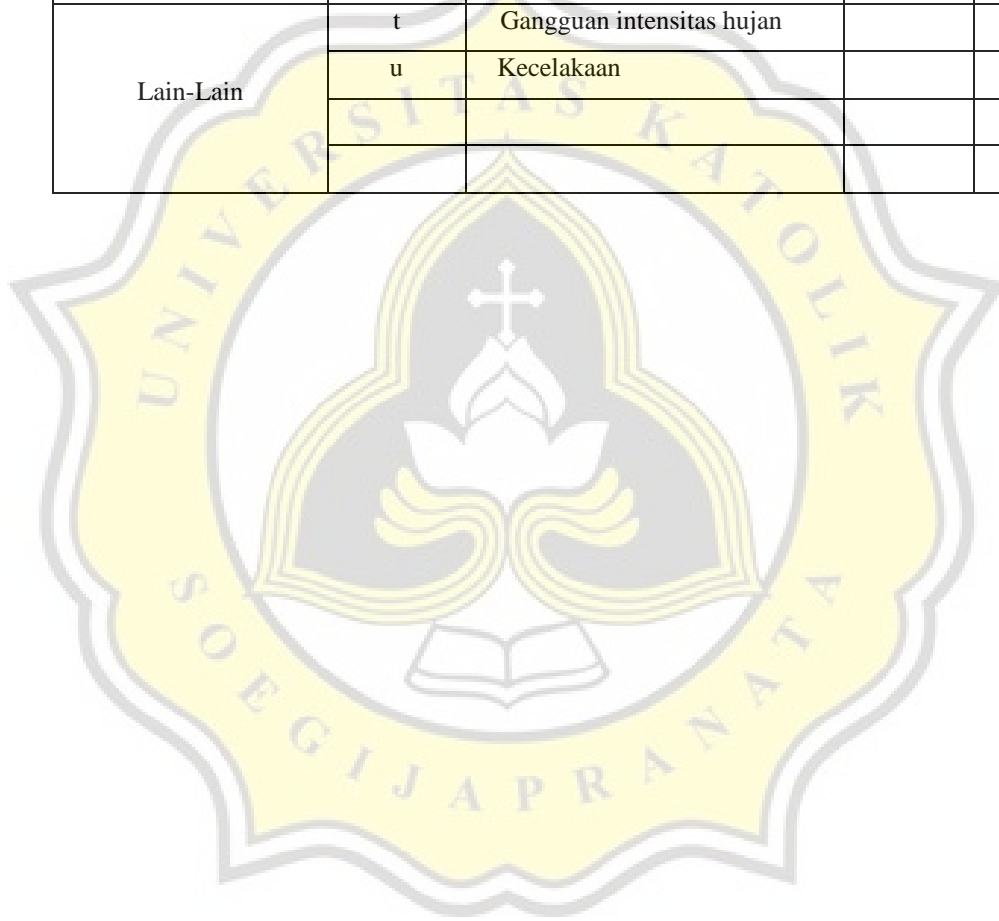
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
 Kontraktor : CV Hokage

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	Cash flow keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget)

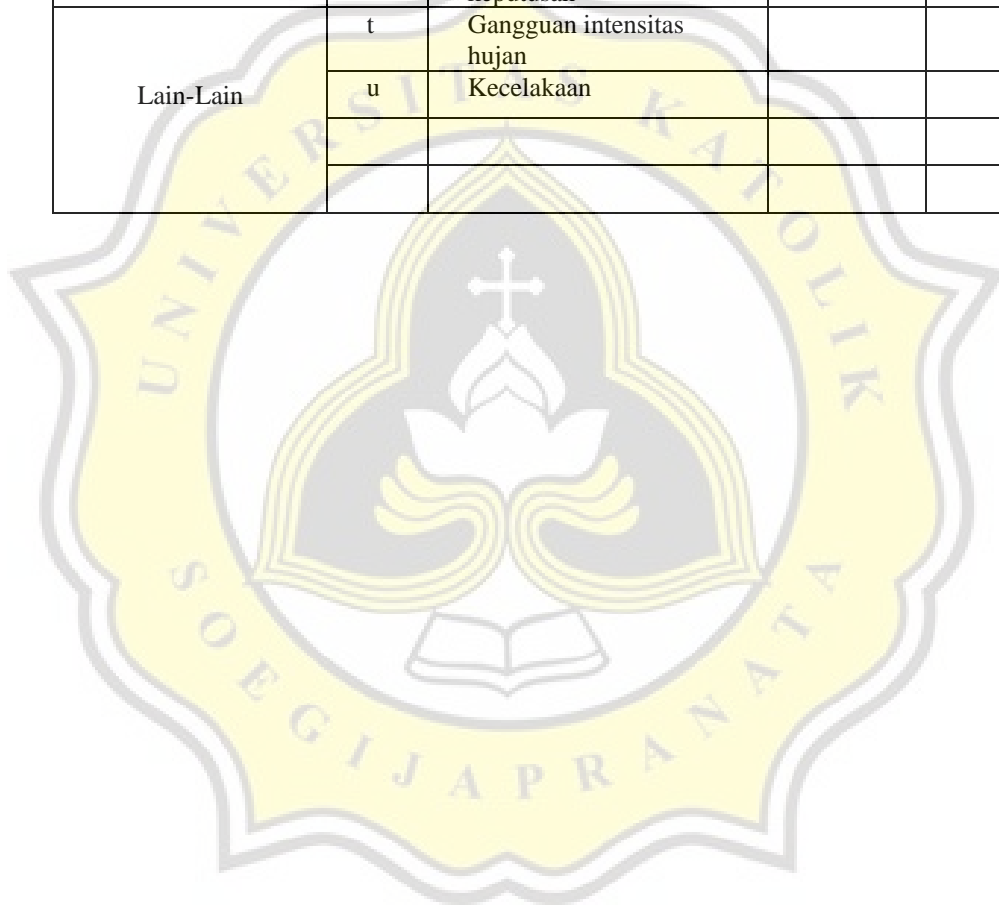
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
 Kontraktor : CV Larrisa Konstruksi

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Peningkatan Jalan Wirosari-Sulursari-Singget.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	Cash flow keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen)

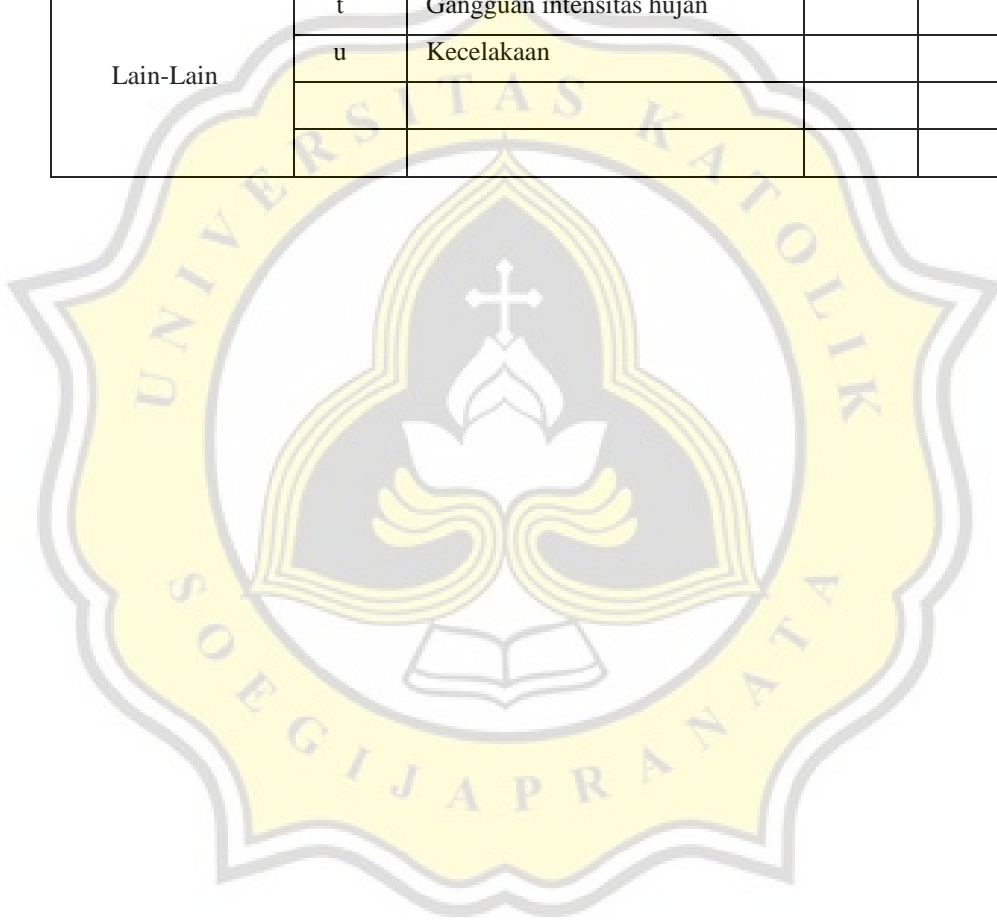
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
 Kontraktor : PT Brantas Abipraya
 PT Heroni Karya Semesta

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	<i>Cash flow</i> keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo)

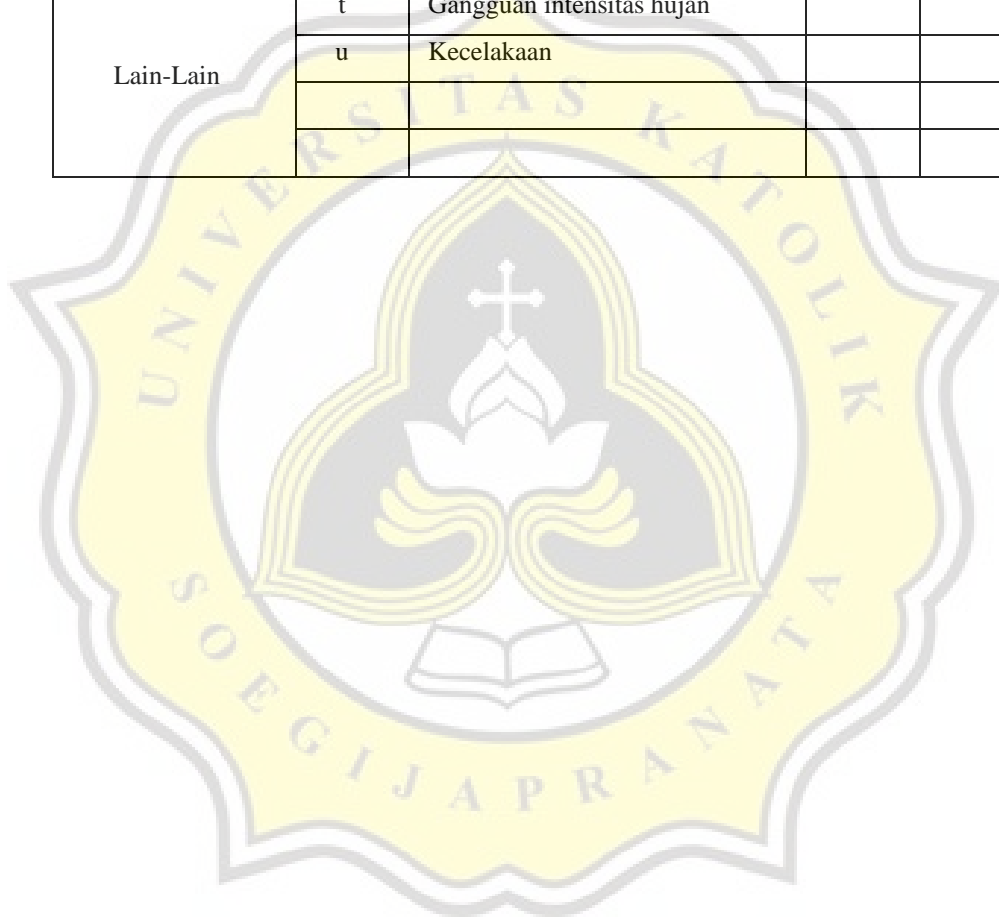
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Proyek Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	<i>Cash flow</i> keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari -
Singget)

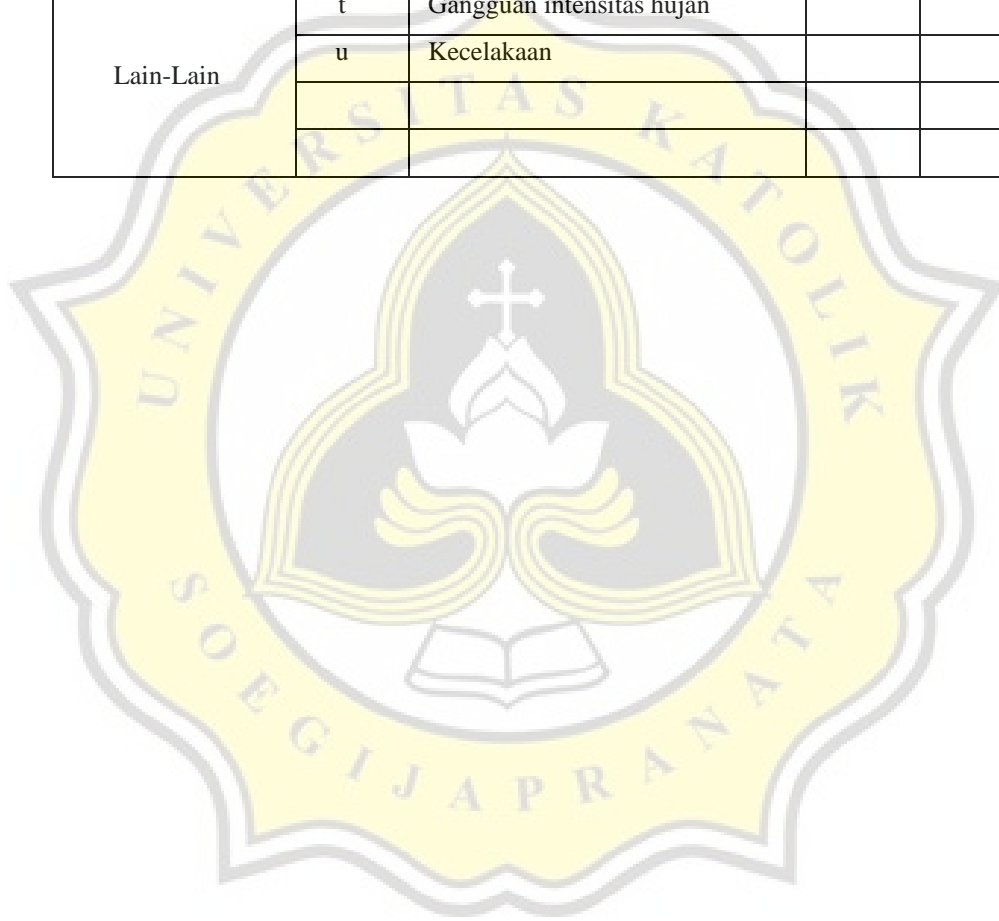
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Proyek Peningkatan Jalan Wirosari-Sulursari-Singget.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	<i>Cash flow</i> keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen)

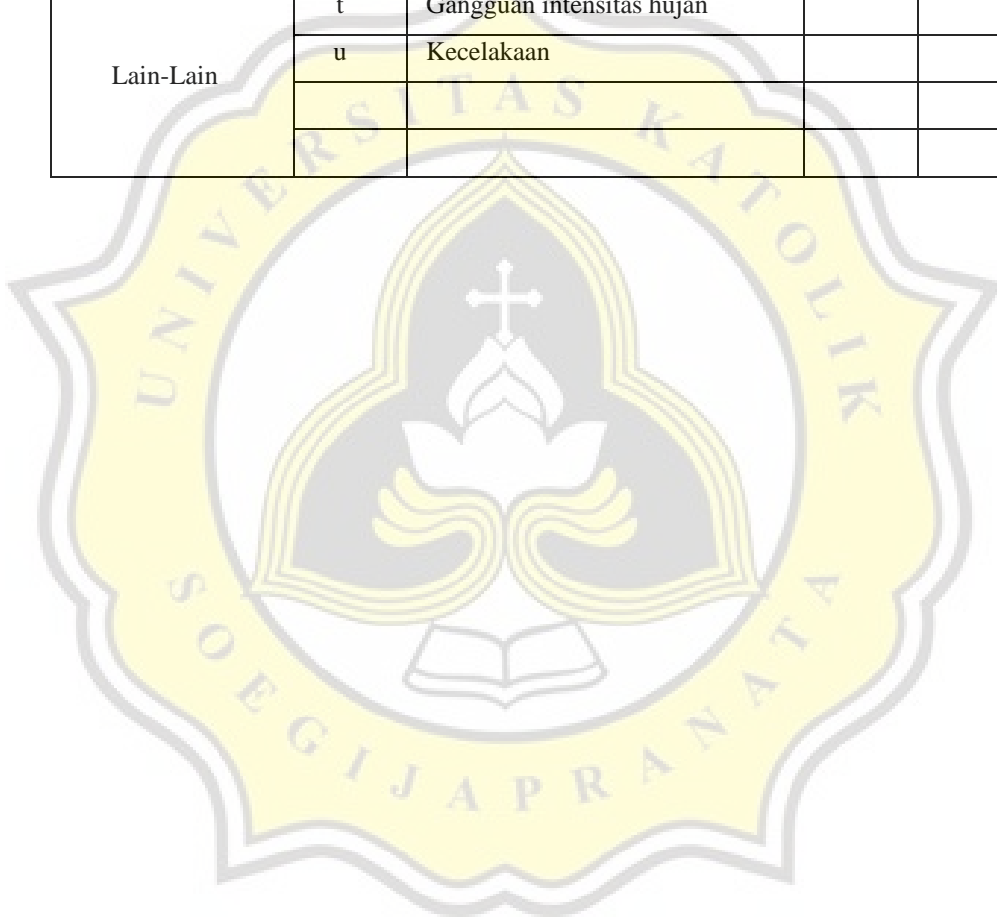
Nama :
 Jabatan :
 Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden diharapkan memilih satu jawaban antara “Ya” dan “Tidak” dari setiap nomor yang terjadi pada faktor keterlambatan Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.
5. Jika pada pernyataan faktor keterlambatan ada yang kurang, maka responden diperbolehkan menambahkan jenis faktor yang terjadi pada kolom “Lain-lain”.

Faktor utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Manusia	a	Jumlah tenaga kerja		
	b	Keahlian tenaga kerja		
	c	Penggantian tenaga kerja		
Alat	d	Kekurangan peralatan		
	e	Mobilisasi peralatan		
	f	Kerusakan peralatan		
Material	g	Mobilisasi bahan		
	h	Kualitas bahan		
	i	Kekurangan bahan		
	j	Ketersediaan bahan		
Keuangan	k	Perubahan harga		
	l	Pembayaran pihak <i>owner</i>		

Faktor Utama	Notasi	Sub Faktor	Jawaban	
			Ya	Tidak
Keuangan	m	<i>Cash flow</i> keuangan kontraktor		
Tempat	n	Kondisi lingkungan		
	o	Aksesibilitas proyek		
Manajemen	p	Pengawasan pada proyek		
	q	Perubahan desain		
	r	Komunikasi yang buruk terhadap <i>owner</i> , konsultan dan kontraktor		
	s	Keterlambatan <i>owner</i> dalam pengambilan keputusan		
Lain-Lain	t	Gangguan intensitas hujan		
	u	Kecelakaan		



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Kontraktor : CV Hokage

Petunjuk Pengisian

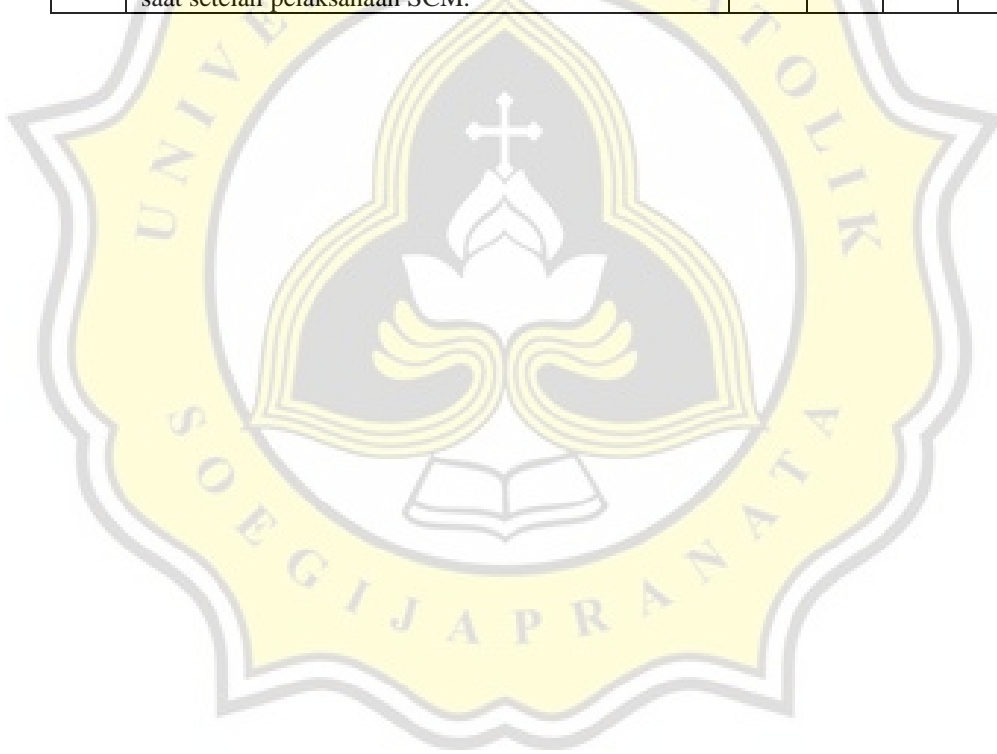
Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari -
Singget)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Kontraktor : CV Larrisa Konstruksi

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Kontraktor : PT Brantas Abipraya
PT Heroni Karya Semesta (KSO)

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Petunjuk Pengisian

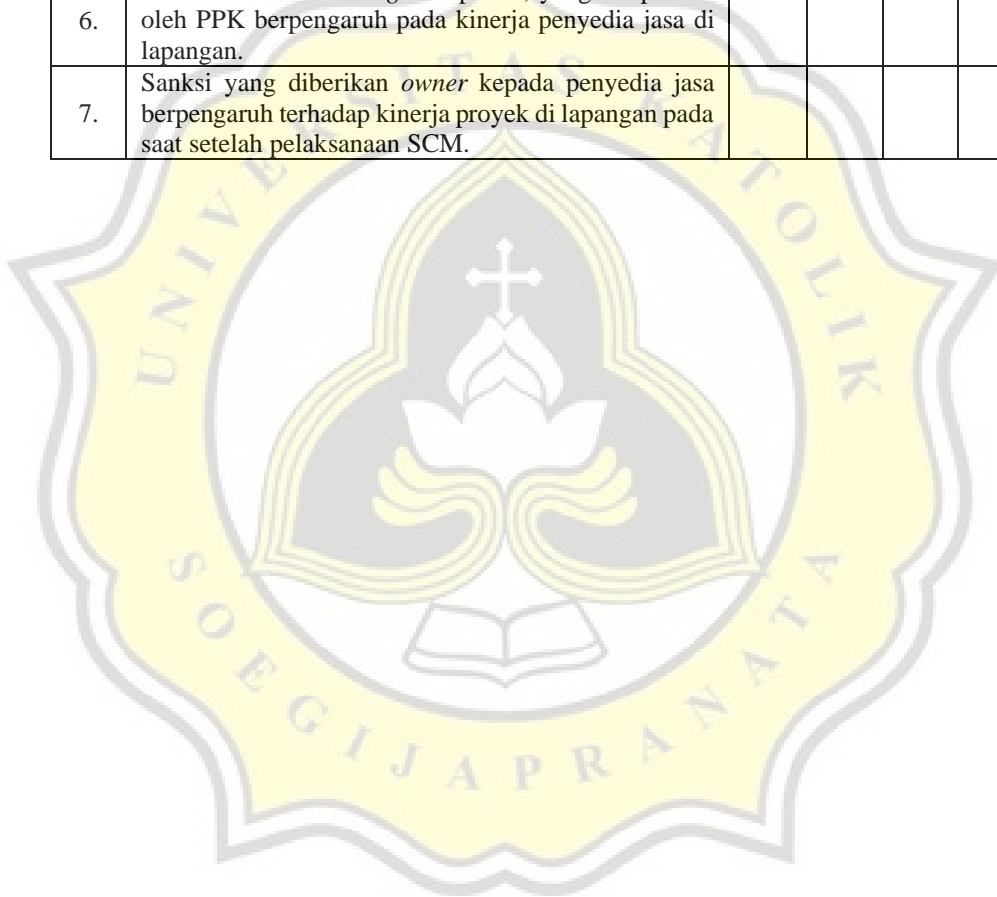
Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari -
Singget)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Petunjuk Pengisian

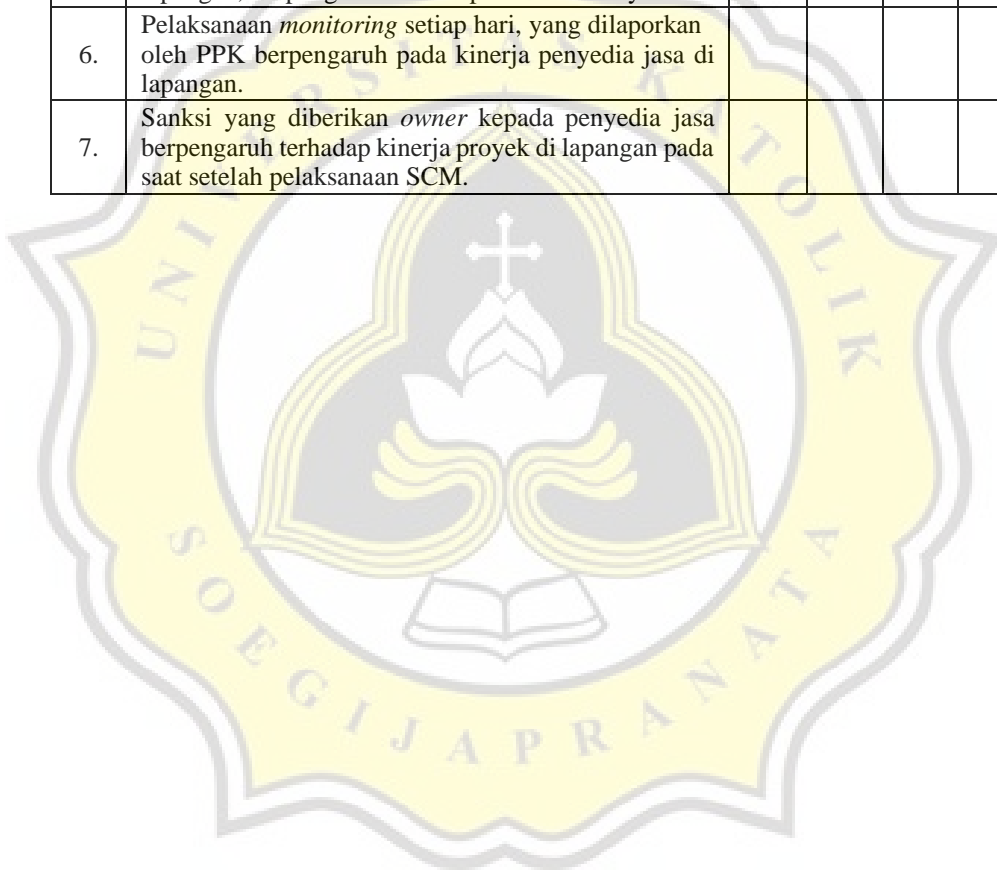
Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				



Lembar Kuesioner
Analisis Pengaruh *Show Cause Meeting* Terhadap Kinerja Proyek
dari Perspektif Kontraktor Dan *Owner*
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen)

Nama :
Jabatan :
Pengalaman di bidang konstruksi :
Owner : Dinas Bina Marga dan Cipta Karya

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan mengenai pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek yang akan dipilih oleh responden dan responden akan memberikan kemungkinan yang terjadi. Sebelum memberikan jawaban terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjawab sebagai berikut:

1. Responden diharap menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Identitas responden akan kami rahasiakan.
3. Responden memberikan tanggapan berupa *cek list* (✓) sejumlah satu kali.
4. Responden memilih salah satu jawaban dengan poin 1 (STB), Poin 2 (TB), Poin 3(B), dan poin 4 (SB) yang berisi pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat *show cause meeting* yang kemungkinan terjadi.
5. Responden diminta agar memilih potensi yang mempengaruhi kinerja proyek setelah pelaksanaan *show cause meeting* yang ada pada tabel.

Keterangan:

1. STB = Sangat Tidak Berpengaruh
2. B = Tidak Berpengaruh
3. B = Berpengaruh
4. SB = Sangat Berpengaruh

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
		STB	TB	B	SB
1.	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
2.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisasi proyek setelah pelaksanaan SCM.				
3.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.				
4.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan pada SCM tingkat I.				
5.	Pelaksanaan <i>test case</i> pada rapat SCM waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.				
6.	Pelaksanaan <i>monitoring</i> setiap hari, yang dilaporkan oleh PPK berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan.				
7.	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.				





**LAMPIRAN C
BERITA ACARA HASIL RAPAT SCM**

C.1 Proyek Pati - Kayen - Sukolilo

C.2 Proyek Wirosari - Sulursari - Singget

C.3 Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen

BERITA ACARA RAPAT PEMBUKTIAN (SHOW CAUSE MEETING) TAHAP 1
PAKET PENINGKATAN JALAN PATI – KAYEN – SUKOLILO
 Nomor : 013/SPV-GPSMM/SCM/VIII/2022

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Puluh Empat bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (24- 07 - 2022), telah diadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show Cause Meeting*) Tahap I Paket Peningkatan Jalan Pati – Kayen – Sukolilo:

I. Peserta Rapat

1. PPKom Bidang Timur
2. PPTK Bidang Timur 1
3. PPTK Bidang Timur 2
4. Adm dan Staff Teknik Bidang Timur
5. Penyedia Jasa CV. Hokage
6. Tim Konsultan Pengawas Pekerjaan Timur 1 (PT. Garis Putih Sejajar KSO CV. Maju Mulia)

II. Pimpinan Rapat

Rapat dibuka oleh Pejabat Pembuat Komitmen Bidang Timur pada pukul 09.30 WIB, Menjelaskan keterlambatan dan menetapkan kontrak kritis

III. Keterlambatan

Progress pekerjaan sampai dengan tanggal : 21 Agustus 2022

- Rencana : 95,584 %
- Realisasi : 88,889 %
- Deviasi : -6,695 %

Pekerjaan yang signifikan terhadap keterlambatan pencapaian kemajuan pekerjaan dan menjadi pencapaian sesuai rencana untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pekerjaan Terlambat

NO	Item Pekerjaan Percepatan	Satuan	Volume		Sisa	Bobot
			Rencana	Realisasi		
1	Lapis Fondasi FABA denga Semen	M ³	454,30	-	454,30	2,699
2	Pekerjaan Biasa (Padat Karya)	OH	594,00	-	594,00	1,545
3	Marka Jalan Termoplastik	M ²	734,02	-	734,02	1,233
4	Ptok Pengarah	Bh	60,00	-	60,00	0,072
5	Patok Kilometer	Bh	2,00	-	2,00	0,009
6	Patok Hektometer	Bh	12,00		12,00	0,019
7	Rel Pengaman	M ¹	125,00		125,00	3,302
8	Paku Jalan Memantul Bujur Sangkar	M ¹	100,00		100,00	0,230

- IV. Permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan pengamatan bersama Pengawas Pekerjaan yaitu:
1. Belum dilaksanakannya pekerjaan FABA dikarenakan perlu peninjauan ulang lokasi pekerjaan untuk menyesuaikan volume yang dibutuhkan.
 2. Belum dilakukan pekerjaan padat Karya, karena tidak ada lokasi yang dapat dilakukakan padat karya.
 3. Belum dilakukan pekerjaan minor.
- V. Untuk menyelesaikan keterlambatan pekerjaan perlu langkah-langkah yang sangat segera dan tepat dengan melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:
1. Lapis Fondasi FABA denga Semen
 2. Pekerjaan Biasa (Padat Karya)
 3. Marka Jalan Termoplastik
 4. Ptok Pengarah
 5. Patok Kilometer
 6. Patok Hektometer
 7. Rel Pengaman
 8. Paku Jalan Memantul Bujur Sangkar
- VI. Dalam Rapat Pembuktian Keterlambatan Pekerjaan ini Penyedia Jasa akan diberikan uji coba / *Test Case* untuk menyelesaikan pekerjaan selama 14 hari terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2022 sd tanggal 07 September 2022, dengan target pencapaian sebesar -1,720 % Adapun jenis pekerjaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume	Bobot (%)
1	Lapis Fondasi FABA denga	M3	454,30	2,699
2	Pekerjaan Biasa (Padat Karya)	OH	594,00	1,545
3	Marka Jalan Termoplastik	M2	734,02	1,233
4	Ptok Pengarah	Bh	60,00	0,072
5	Patok Kilometer	Bh	2,00	0,009
6	Patok Hektometer	Bh	12,00	0,019
7	Rel Pengaman	M1	125,00	3,302
8	Paku Jalan Memantul Bujur	M1	100,00	0,230

- VII. Sanksi , apabila tidak dapat memenuhi target pencapaian progres pekerjaan sesuai target uji coba / *test case*, maka akan diadakan Rapat Pembuktian (SCM) Tahap II, dan berdasarkan Surat Perjanjian (Kontrak) SSUK nomor 31.3 point c. "*Apabila Penyedia gagal pada uji coba pertama, maka Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak menerbitkan Surat Peringatan Kontrak Kritis I dan harus diselenggarakan SCM Tahap II yang membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai oleh Penyedia dalam waktu tertentu (uji coba kedua) yang dituangkan dalam Berita Acara SCM Tahap II.*"

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Konsultan Pengawas
PT. Garis Putih Seajar
Kso CV. Maju Mulia




Ir. Kunarto
Supervision Engineer

Penyedia Jasa
CV. HOKAGE



Amin Widodo
Pelaksana

Sub Koordinator Jalan dan Jembatan
Ahli Muda
Pelaksana Jalan Wilayah Timur I



SUPRIYONO, ST. MT.
NIP. 19680208 199312 1001

Sub Koordinator Jalan dan Jembatan
Ahli Muda
Pelaksana Jalan Wilayah Timur II



ROOSIANA, ST. MA.
NIP. 19720314 199703 2 003




Schedule Tast Case

NO	Item Pekerjaan Percepatan	Satuan	Volume	Bobot	Tanggal														Jumlah
					25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	
1	Lapis Fondasi FABA denga Semen	M3	454,30	2,699		15,00	15,00	15,00	5,00										50,00
2	Pekerjaan Biasa (Padat Karya)	OH	594,00	1,545															0,00
3	Marka Jalan Termoplastik	M2	734,02	1,233						367,01	367,01								734,02
4	Ptok Pengarah	Bh	60,00	0,072								20,00	20,00	20,00					60,00
5	Patok Kilometer	Bh	2,00	0,009												2,00			2,00
6	Patok Hektometer	Bh	12,00	0,019													6,00	6,00	12,00
7	Rel Pengaman	M1	125,00	3,302	50,00	50,00	25,00												125,00
8	Paku Jalan Memantul Bujur Sangkar	M1	100,00	0,230								50,00	50,00						50,00


Berdasarkan Re Schedule diatas Target Pekerjaan tanggal 07 September 2022 diprediksi:

Rencana : 100,000 %
 Realisasi : 98,280 %
 Deviasi : -1,720 %

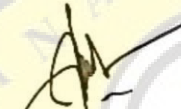
Sub Koordinator Jalan dan Jembatan
 Ahli Muda Pelaksana
 Jalan Wilayah Timur II


ROOSIANA, ST, MA.
 NIP. 19720314 199703 2 003


Sub Koordinator Jalan dan Jembatan
 Ahli Muda Pelaksana
 Jalan Wilayah Timur I


SUPRIYONO, ST, MT.
 NIP. 19680208 199312 1001

Konsultan Pengawas
 PT. Garis Putih Seajar
 Kso CV. Maju Mulia


I. Kunarto
 Supervision Engineer

Penyedia Jasa
 CV. HOKAGE


Amin Widodo
 Pelaksana

**BERITA ACARA RAPAT PEMBUKTIAN (SHOW CAUSE MEETING) 1 PAKET
PRESERVASI PURWODADI – WIROSARI – SULURSARI - SINGGET**

Nomor : 012/SPV-GPSMM/SCM/VIII/2022

Pada hari ini, Senin tanggal Lima Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (15 - 08 - 2022), telah diadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show Cause Meeting*) Tahap I Paket Preservasi Purwodadi – Wirosari – Sulursari - Singget:

I. Peserta Rapat

1. PPKom Bidang Timur
2. PPTK Bidang Timur 1
3. Adm dan Staff Teknik Bidang Timur
4. Penyedia Jasa CV. Larissa Konstruksi
5. Tim Konsultan Pengawas Pekerjaan Timur 1
(PT. Garis Putih Seajar KSO CV. Maju Mulia)

II. Pimpinan Rapat

Rapat dibuka oleh Pejabat Pembuat Komitmen Bidang Timur pada pukul 14.30 WIB, Menjelaskan keterlambatan dan menetapkan kontrak kritis

III. Keterlambatan

Progress pekerjaan sampai dengan tanggal : 14 Agustus 2022

- Rencana : 87,976 %
- Realisasi : 82,673 %
- Deviasi : -5,303 %

Pekerjaan yang signifikan terhadap keterlambatan pencapaian kemajuan pekerjaan dan menjadi pencapaian sesuai rencana untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pekerjaan Terlambat

NO	Item Pekerjaan Percepatan	Satuan	Volume		Sisa	Bobot
			Rencana	Realisasi		
1	Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi	ltr	1813	-	1813	0,17
2	Bahan anti pengelupasan	ltr	188	-	188	0,12
3	Laston Lapis Aus Asbuton (AC-WC Asb)	ton	477	-	477	6,94
4	Laston Lapis Antara Asbuton (AC-BC Asb)	ton	609	-	609	6,22
5	Lapis Fondasi FABA dengan Semen	m ³	125		125	0,29
6	Pekerjaan Biasa (Padat Karya)	oh	594		594	1,70

- IV. Permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan pengamatan bersama Pengawas Pekerjaan yaitu:
1. Umur beton belum terpenuhi sehingga belum bisa dilaksanakan pekerjaan selanjutnya.
- V. Untuk menyelesaikan keterlambatan pekerjaan perlu langkah-langkah yang sangat segera dan tepat dengan melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:
1. Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi
 2. Bahan anti pengelupasan
 3. Laston Lapis Aus Asbuton (AC-WC Asb)
 4. Laston Lapis Antara Asbuton (AC-BC Asb)
 5. Lapis Fondasi FABA dengan Semen
 6. Pekerja Biasa (padat karya)
- VI. Dalam Rapat Pembuktian Keterlambatan Pekerjaan ini Penyedia Jasa akan diberikan uji coba / *Test Case* untuk menyelesaikan pekerjaan selama 14 hari terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2022 sd tanggal 30 Agustus 2022, dengan target pencapaian 98,07 % Adapun jenis pekerjaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume	Bobot (%)
1.	Lapis Perekat - Aspal	ltr	1813	0,17
2.	Bahan anti pengelupasan	ltr	188	0,12
3.	Laston Lapis Aus Asbuton	ton	477	6,94
4.	Laston Lapis Antara Asbuton	ton	609	6,22
	Lapis Fondasi FABA dengan	m3	125	0,29
	Pekerjaan Biasa (Padat	oh	594	1,70

- VII. Sanksi , apabila tidak dapat memenuhi target pencapaian progres pekerjaan sesuai target uji coba / *test case*, maka akan diadakan Rapat Pembuktian (SCM) Tahap II, dan berdasarkan Surat Perjanjian (Kontrak) SSUK nomor 31.3 point c. "Apabila Penyedia gagal pada uji coba pertama, maka Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak menerbitkan Surat Peringatan Kontrak Kritis I dan harus diselenggarakan SCM Tahap II yang membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai oleh Penyedia dalam waktu tertentu (uji coba kedua) yang dituangkan dalam Berita Acara SCM Tahap II."

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

**Konsultan Pengawas
PT. Garis Putih Sejajar
Kso CV. Maju Mulia**



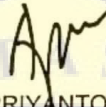
Ir. Kunarto
Supervision Engineer

**Penyedia Jasa
CV. Larissa Konstruksi**



Amin Widodo
Pelaksana

**Kepala Bidang Pelaksana Jalan
Wilayah Timur**



AGUS APRIYANTO, ST, MT.
NIP.196904251996031002



SCHEDULE TEST CASE SCM 1 PAKET PURWODADI - WIROSARI - SULURSARI - SINGGET

Schedule Pekerjaan Percepatan (Bobot)

NO	Item Pekerjaan Percepatan	Satuan	Volume	Bobot	Tanggal																Jumlah
					16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi	ltr	1813	0,17							0,04	0,04	0,04	0,04							0,17
2	Bahan anti pengelupasan	ltr	188	0,12		l					0,03	0,03	0,03	0,03							0,12
3	Laston Lapis Aus Asbuton (AC-WC Asb)	ton	477	6,94		i							3,46792	3,4679							6,94
4	Laston Lapis Antara Asbuton (AC-BC Asb)	ton	609	6,22		b					3,11038	3,11038									6,22
5	Faba	m3	125	0,29		u										0,07	0,07	0,07	0,07		0,29
6	Padat karya	oh	594	1,70	0,13	r	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13		1,70
	Total			15,4																	15,4

Schedule Pekerjaan Percepatan (Volume)

NO	Item Pekerjaan Percepatan	Satuan	Volume	Bobot	Tanggal																Jumlah	
					16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi	ltr	1813	0,17							453,3	453,3	453,3	453,3							1.813,0	
2	Bahan anti pengelupasan	ltr	188	0,12		l					47,0	47,0	47,0	47,0							188,0	
3	Laston Lapis Aus Asbuton (AC-WC Asb)	ton	477	6,94		i							239	238,5							477,0	
4	Laston Lapis Antara Asbuton (AC-BC Asb)	ton	609	6,22		b					305	305									610,0	
5	Faba	m3	125	0,29		u										31,3	31,3	31,3	31,3		125,0	
6	Padat karya	oh	594	1,70		r		46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	46,0	42,0	594,0
	Total			15,4																		

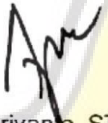
Berdasarkan Re Schedule diatas Target Pekerjaan tanggal 30 Agustus 2022 diprediksi:

Rencana : 91,629 %


Realisasi : 98,070 %

Deviasi : +6,441 %


Kepala Bidang Pelaksana Jalan
Wilayah Timur

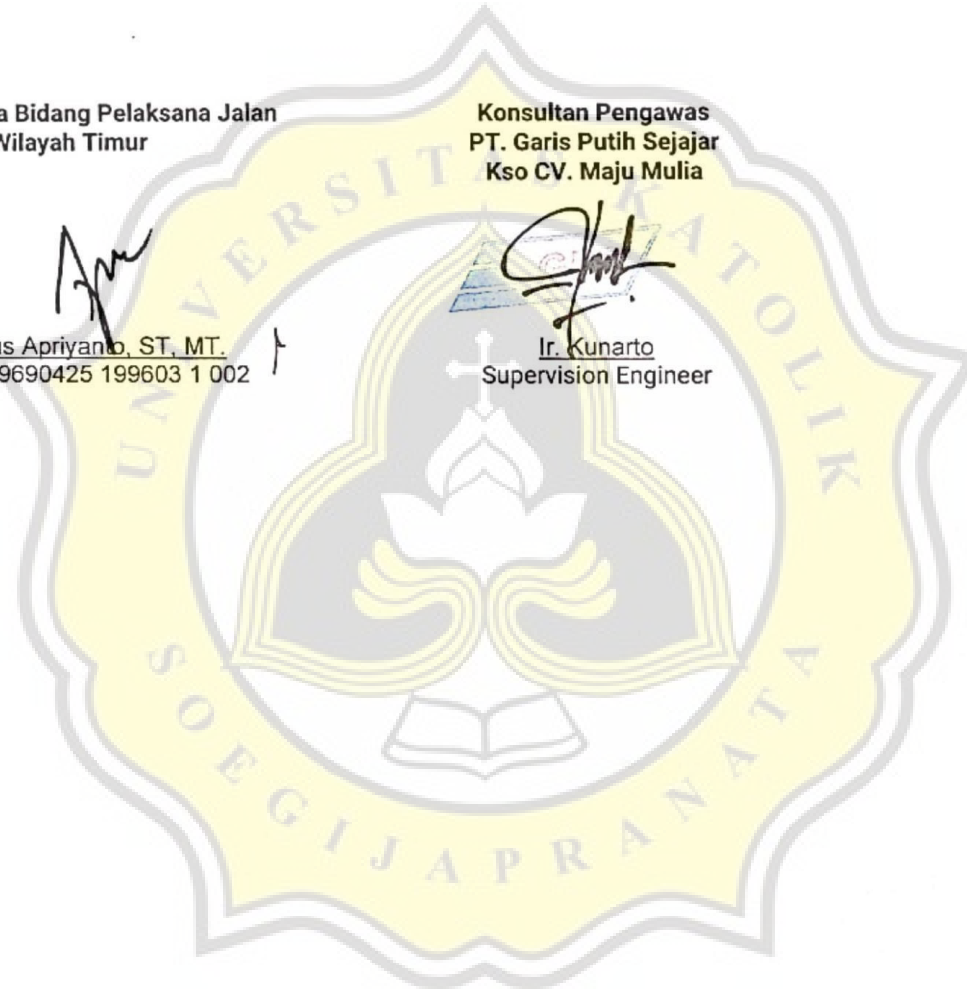

Agus Apriyanto, ST, MT.
NIP.19690425 199603 1 002

Konsultan Pengawas
PT. Garis Putih Seajar
Kso CV. Maju Mulia


Ir. Kunarto
Supervision Engineer

Penyedia Jasa
CV. Larissa Konstruksi


Amin Widodo
Pelaksana



BERITA ACARA SHOW CAUSE MEETING

No :

Pada hari ini **Senin** Tanggal **Sebelas** Bulan **Oktober** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, telah diadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show Cause Meeting*) I Paket Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang - Godong (Kabupaten Demak) (Kontrak Tahun Jamak)

1. Rapat dipimpin oleh : Kepala Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur Selaku PPKom
 2. Peserta Rapat : (daftar hadir terlampir)
 3. Keterlambatan
- Progres sampai dengan tanggal : 09 Oktober 2021
- Rencana : 40,2978 %
 - Realisasi : 29,5867 %
 - Deviasi : **- 10,7183 %**

Pekerjaan yang sangat signifikan terhadap keterlambatan proses tersebut diatas adalah sebagai berikut : (Terlampir)

1. Permasalahan yang ada dilapangan sesuai yaitu :
 - a. Bahan
 - Supply beton masih menggunakan 1 Batching Plant yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan bore pile dan pekerjaan beton Fc 30 Mpa;
 - b. (Cash Flow)
 - c. Permasalahan Lainnya
 - Jalan akses pengalihan arus (detour) belum dapat difungsikan karena permasalahan tenaga operator palang pintu belum tersedia dari PT. KAI Properti
2. Untuk menyelesaikan volume sisa perlu langkah-langkah yang sangat cepat dan tepat antara lain :
 - a. Bahan
 - ✓ Membuka Batching Plant dari CV. Jati Kencana Beton sebagai tambahan untuk support beton yang dibutuhkan;
 - b. (Cash Flow) Monthly Certificated 8,9,10 dan 11 akan dilengkapi kekurangan back up data pendukungnya;
 - c. Permasalahan Detour
 - ✓ Berkoordinasi dengan PT. KAI Properti dan DAOP IV Semarang terkait dengan ketersediaan tenaga operator palang pintu tersebut.
3. Dalam Rapat Pembuktian Keterlambatan ini Penyedia Jasa akan diberi Test Case untuk menyelesaikan pekerjaan selama 7 (Hari) kerja ; sebesar 2,4431 % , dengan asumsi 0,3490 % / hari.

Adapun pekerjaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pekerjaan yang harus diselesaikan s/d tanggal 18 Oktober 2021 (Test Case) :

No	Item Pekerjaan	Sat.	Volume	Harga Satuan	Total Harga	Bobot %
1	Tiang Bor Beton, diameter 1000 mm	m'	222,00	Rp. 2.986.090,72	Rp. 662.912.140,08	0,6687
2	Beton untuk Perkerasan Beton Semen dengan Tulangan Ganda	m3	84,00	Rp. 951.268,65	Rp. 79.906.566,73	0,0806
3	Baja Tulangan Sirip BjTP 280	Kg	5.168,00	Rp. 10.778,50	Rp. 55.703.288,00	0,0562
4	Baja Tulangan Polos BjTP 280	kg	256,00	Rp. 10.778,50	Rp. 2.759.296,00	0,0028
5	Beton struktur,fc '30 MPa	m3	53,20	Rp. 1.213.393,71	Rp. 64.916.563,62	0,0655
6	Penyediaan Unit Pracetak Gelagar Tipe U Bentang 32,8 Meter	buah	4,00	Rp. 350.269.600,00	Rp. 1.401.078.400,00	1,4135
7	Baja Tulangan Sirip BjTP 520	kg	14.329,00	Rp. 10.778,50	Rp. 154.445.126,50	0,1558
Total Bobot Progres					Rp. 2.267.276.254,42	2,4431
Waktu Test Case						7 HK
Target Bobot Harian						0,3490

Progres s/d tanggal 10 Oktober 2021 = 29,5867 %
 Target Test Case (7 HK) = 2,4431 %
 Rencana Akhir Test Case 18 Oktober 2021 = 32,0298 %

Rencana schedule progress s/d tanggal 18 Oktober 2021 = 41,7982 %
 Sehingga diharapkan pada akhir masa test case SCM I progress pekerjaan lapangan (-) 9,7684 %

Ket *) : Presentase *Test Case* untuk pekerjaan utama dan dapat memperkecil keterlambatan

**): Total Harga sebagai *Cash Flow Test Case*

b. Evaluasi kebutuhan peralatan :

Untuk mencapai prestasi seperti dalam tabel diatas penyedia jasa harus menyediakan peralatan sebagai berikut :

- 1 Unit Excavator
- 2 Unit Dump Truck

Kesimpulan

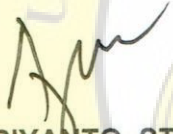
1. Cash Flow Untuk mencapai, penyedia jasa membutuhkan biaya operasional sebesar Rp. 323.896.607,77 ./hari {(Total Rp. 2.267.276.254,42 dibagi periode Test Case)};
2. Masa Test Case 7 Hari Kalender (dari tanggal 11 Oktober 2021 s/d 18 Oktober 2021), dengan bobot pekerjaan **0,3490 %** per hari dari total rencana **2,4431 %**;
3. Monitoring akan dilakukan setiap hari kerja dan dilaporkan ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom);
4. Peralatan yang perlu ditambahkan adalah : Dump Truck dan Excavator;
5. Sanksi Apabila tidak dapat memenuhi program uji coba, maka akan diadakan Show Cause Meeting tingkat II ;
6. Sanksi melewati tanggal kontrak akan dikenakan denda keterlambatan sesuai ketentuan kontrak.


Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

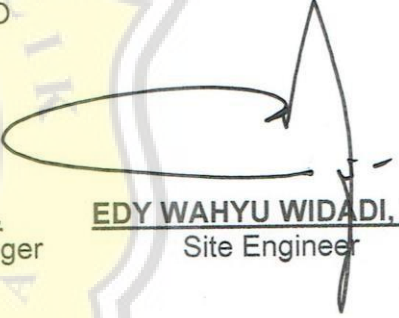
Untuk dan Atas Nama
Kepala Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur
Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya
Provinsi Jawa Tengah
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Untuk dan Atas nama
Penyedia
PT. Brantas Abipraya
(Persero) – PT. Heroni
Karya Semesta. KSO

Konsultan Pengawas
PT. Garis Putih Seajar


AGUS APRIYANTO, ST. MT
NIP. 19690425 199603 1 002


HARTADI ACO, ST.
Site Engineering Manager


EDY WAHYU WIDADI, ST.
Site Engineer



**LAMPIRAN D
KURVA S**

D.1 Proyek Pati - Kayen - Sukolilo

D.2 Proyek Wirosari - Sulursari - Singget

D.3 Proyek Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN
ADDENDUM 02

KEGIATAN : PENYELENGGARAAN JALAN PROVINSI (Pelebaran Jalan Menuju Standar)
PAKET : PENINGKATAN JALAN PATI - KAYEN - SUKOLILO
NOMOR KONTRAK : 620/838
TANGGAL : 18 MARET 2022
TH ANGGARAN : APBD PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022
PENYEDIA JASA : CV. HOKAGE
KONSULTAN PENGAWAS : PT. GARIS PUTIH SEJAJAR KSO CV. MAJU MULIA

ADDENDUM NO. 01, Tgl : 01 April 2022
ADDENDUM NO. 02, Tgl : April 2022

NO. MATA PEMBAYARAN	URAIAN PEKERJAAN	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	ADDENDUM 01		ADDENDUM 02		TAHUN 2022																										KETERANGAN										
				VOLUME	NILAI BOBOT (%)	VOLUME	NILAI BOBOT (%)	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEP												
								M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7a	M8	M9	M10	M11a	M11b	M12	M13	M14	M15a	M15b	M16	M17	M18	M19	M20a	M20b	M21	M22	M23		M24a	M24b	M25	M26	M26					
								s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d	s/d					
								3	7	7	7	7	7	1	6	7	7	7	7	7	3	4	7	7	7	6	1	7	7	7	7	7	7	1	6	7	7	7	4	3	7	7	2	
								LIBUR HARI RAYA																																				
								Schedule Addendum 02																																				
								Realisasi																																				
								0																																				
								100																																				
								80																																				
								60																																				
								40																																				
								20																																				
								0																																				
				100.00	100.00																																							
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan KONTRAK				0.033	0.195	0.033	0.075	0.127	0.160	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.278	0.264	2.726	2.543	2.543	5.740	7.782	7.726	9.920	9.920	9.920	9.544	6.989	6.386	6.386	4.295	3.087	1.588	1.172	0.517	0.048	0.000							
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan KONTRAK (Kumulatif)				0.033	0.229	0.262	0.337	0.464	0.624	0.624	0.624	0.624	0.624	0.624	0.624	0.903	1.167	3.893	6.436	8.980	14.719	22.501	30.227	40.147	50.068	59.988	69.532	76.521	82.907	89.293	93.588	96.675	98.263	99.435	99.952	100.00	100.00							
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan ADDENDUM 01				0.033	0.075	0.127	0.160	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.278	0.255	2.718	2.535	2.535	5.742	7.784	7.729	9.924	9.924	9.924	9.547	6.990	6.388	6.388	4.297	3.089	1.588	1.173	0.517	0.048	0.000									
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan ADDENDUM 01 (Kumulatif)				0.262	0.337	0.464	0.625	0.625	0.625	0.625	0.625	0.625	0.625	0.903	1.158	3.876	6.412	8.947	14.689	22.473	30.202	40.126	50.050	59.974	69.521	76.511	82.899	89.288	93.585	96.674	98.262	99.435	99.952	100.00	100.00									
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan ADDENDUM 02						0.127	0.160	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.278	0.216	0.517	2.270	2.190	2.114	5.906	6.894	6.845	8.973	9.973	13.784	9.888	7.305	5.908	5.817	5.967	2.337	1.775	0.372	0.048	0.000										
Rencana Kemajuan Pekerjaan Mingguan ADDENDUM 02 (Kumulatif)						0.464	0.624	0.624	0.624	0.624	0.624	0.624	0.902	1.118	1.635	3.905	6.095	8.210	14.116	21.010	27.855	36.827	46.800	60.584	70.472	77.777	83.685	89.502	95.469	97.806	99.581	99.952	100.00	100.00										
Realisasi Kemajuan Pekerjaan Mingguan				0.000	0.000	0.068	0.034	0.000	0.290	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	2.458	1.917	4.1563	3.3945	3.3005	0.000	3.1189																						
Realisasi Kemajuan Pekerjaan Mingguan (Kumulatif)				0.000	0.000	0.068	0.102	0.102	0.392	0.392	0.392	0.392	0.392	0.392	0.392	0.392	2.849	4.725	8.881	12.275	15.576	18.695																						
Deviasi				-0.033	-0.229	-0.194	-0.235	-0.362	-0.232	-0.232	-0.232	-0.232	-0.232	-0.232	-0.510	-0.726	1.215	0.819	2.785	4.065	1.460	-5.434	-9.160																					

Mengetahui :
Kepala Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur
Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah
Kuasa Pengguna Anggaran / PPKom

Diperiksa oleh :
KONSULTAN PENGAWAS
PT GARIS PUTIH SEJAJAR JO CV MAJU MULIA

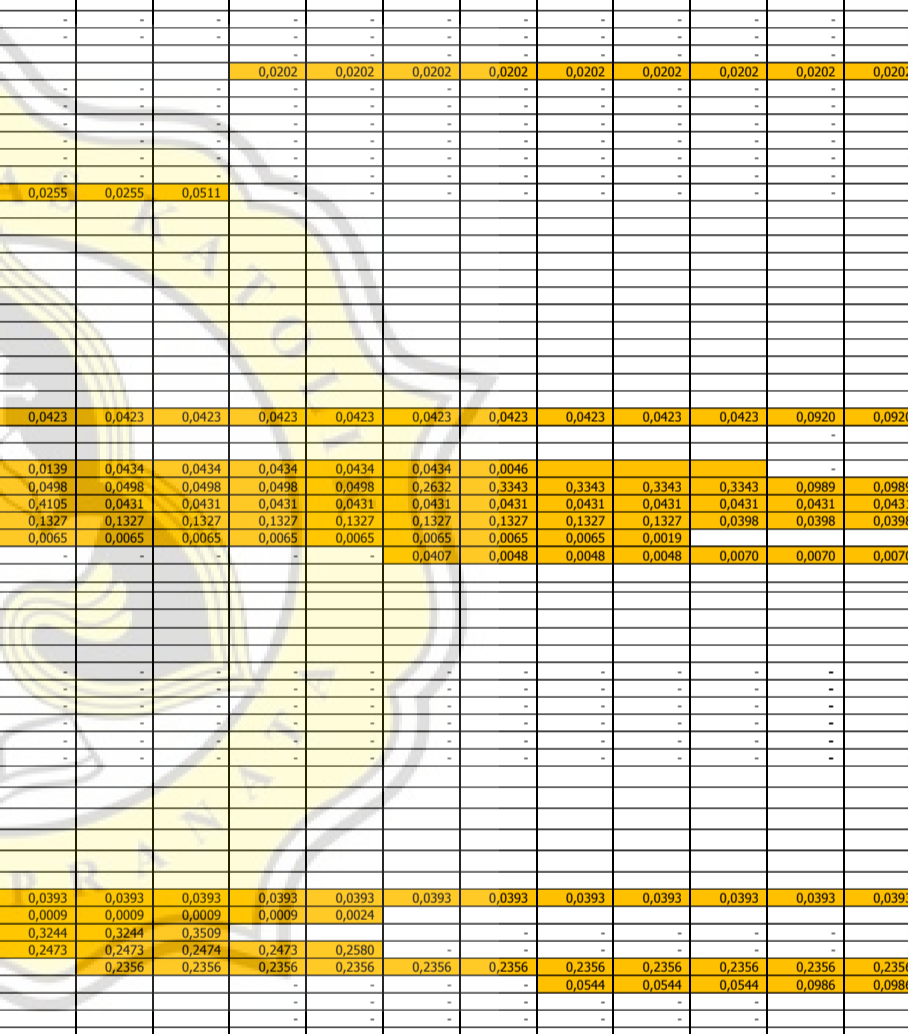
Dibuat Oleh :
Penyedia Jasa
CV. HOKAGE

KELOMPOK : Perencanaan Jasa Konsultasi dan Kegiatan Pendukung (by order)
PROJEK : Rehabilitasi Perkeran Jalan (Rehabilitasi) KAW. Semarang - Gedung Kabupaten Demak (Rakata Tahun Kedua)
PROVINSI : Jawa Tengah
PERUSAHAAN : PT. Hesse Karya Semesta (SKS)

Main data table with columns for item codes (1.1, 1.2, etc.), descriptions, units, and a grid of prices for various months from Oct-20 to Sep-22.

IDUL FITRI 1442 H

IDUL FITRI 1443 H





LAMPIRAN E
PERHITUNGAN SKALA *LIKERT*

Tabel Perhitungan Skala *Likert*

No	Responden	Poin	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisaasi proyek setelah pelaksanaan SCM.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan rapat SCM tingkat I.	Pelaksanaan <i>test case</i> pasca rapat SCM, waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.	<i>Monitoring</i> yang dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan ke PPK, berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.
1	PO1	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	-	-	-	3	3	-	-
		4	4	4	4	-	-	4	4
2	PO2	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	-	-	-	3	3	-	-
		4	4	4	4	-	-	4	4
3	PK3	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	3	-	-	-	-	-
		4	-	-	4	-	-	4	-
4	PK4	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	-	-	3	-	-	3
		4	-	4	4	-	4	4	-

Tabel Perhitungan Skala *Likert*

No	Responden	Poin	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisaasi proyek setelah pelaksanaan SCM.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan rapat SCM tingkat I.	Pelaksanaan <i>test case</i> pasca rapat SCM, waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.	<i>Monitoring</i> yang dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan ke PPK, berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.
5	PK5	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	3	-	3	3	-	3
		4	-	-	4	-	-	4	-
6	WO1	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	2	-
		3	3	3	3	3	3	-	3
		4	-	-	-	-	-	-	-
7	WO2	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	2	2	-	-
		3	3	3	3	-	-	3	3
		4	-	-	-	-	-	-	-
8	WK3	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	-	3	3	-	3	3	3
		4	4	-	-	4	-	-	-

Tabel Perhitungan Skala *Likert*

No	Responden	Poin	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisaasi proyek setelah pelaksanaan SCM.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan rapat SCM tingkat I.	Pelaksanaan <i>test case</i> pasca rapat SCM, waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.	<i>Monitoring</i> yang dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan ke PPK, berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.
9	WK4	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	-	3	3	-	3	3
		4	-	4	-	-	4	-	-
10	WK5	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	3	3	-	3	3	-
		4	-	-	-	4	-	-	4
11	FO1	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	2	-
		3	3	3	3	3	3	-	3
		4	-	-	-	-	-	-	-
12	FO2	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	-	-	-	3	3	-	-
		4	4	4	4	-	-	4	4

Tabel Perhitungan Skala *Likert*

No	Responden	Poin	Setelah dilaksanakan rapat SCM terdapat pengaruh pada percepatan <i>progress</i> pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan kontraktor dan <i>owner</i> berpengaruh pada target realisaasi proyek setelah pelaksanaan SCM.	Peranan <i>owner</i> terhadap pasca pelaksanaan rapat SCM berpengaruh pada kinerja kontraktor terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	Peranan <i>owner</i> berpengaruh terhadap tercapainya pelaksanaan rapat SCM tingkat I.	Pelaksanaan <i>test case</i> pasca rapat SCM, waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan, berpengaruh terhadap mutu dan biaya.	<i>Monitoring</i> yang dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan ke PPK, berpengaruh pada kinerja penyedia jasa di lapangan	Sanksi yang diberikan <i>owner</i> kepada penyedia jasa berpengaruh terhadap kinerja proyek di lapangan pada saat setelah pelaksanaan SCM.
13	FO3	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	-	-	-	3	3	-	-
		4	4	4	4	-	-	4	4
14	FO4	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	2	2	-	2	-
		3	3	3	-	-	3	-	3
		4	-	-	-	-	-	-	-
15	FK5	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	-	-	-	-	-	-
		4	-	4	4	4	4	4	4
16	FK5	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-	-	-
		3	3	3	-	-	-	3	-
		4	-	-	4	4	4	-	4



**LAMPIRAN F
ANTIPLAGIASI**

F.1 HASIL ANTIPLAGIASI-18.B1.0045

F.2 HASIL ANTIPLAGIASI-18.B1.0094

PAPER NAME

TA-18.B1.0045.docx

WORD COUNT

19977 Words

CHARACTER COUNT

130431 Characters

PAGE COUNT

74 Pages

FILE SIZE

138.4KB

SUBMISSION DATE

Mar 14, 2023 12:05 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 14, 2023 12:06 PM GMT+7

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

PAPER NAME

TA-18.B1.0094.docx

WORD COUNT

19977 Words

CHARACTER COUNT

130431 Characters

PAGE COUNT

74 Pages

FILE SIZE

137.2KB

SUBMISSION DATE

Mar 14, 2023 12:21 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 14, 2023 12:23 PM GMT+7

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- Crossref database
- 7% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)